

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehadiran teknologi informasi saat ini telah menjadi bagian yang penting dalam suatu organisasi, utamanya pada bagian organisasi yang berbetuk bisnis berorientasi profit. Saat ini infrastruktur bisnis tidak dapat dipisahkan dari teknologi informasi. Infrastruktur teknologi informasi tersebut memungkinkan para pelaku bisnis untuk berkomunikasi dan melakukan transaksi dengan pelanggan, pemasok juga dengan para stakeholder. Meningkatnya peranan teknologi informasi berdampak pada peningkatan biaya yang sangat cukup besar terjadi resiko kegagalan yang tidak kecil. Disinilah peranan teknologi informasi sangat memberikan peluang dan produktifitas bisnis yang telah berjalan

Rm. Lai Taraso merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang usaha jasa boga atau makanan ciri khas masakan padang, saat ini telah menerapkan sistem informasi penjualan. Sistem tersebut sangat dibutuhkan agar meningkatkan efektifitas kerja, kemudahan dalam mendapatkan informasi, keamanan data, mempermudah dalam membuat laporan dan pengelolaan data. Untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dan diwujudkan tujuan yang diinginkan maka organisasi atau perusahaan mengelola dan mengendalikan sumber daya teknologi informasi yang diperlukan.

Dengan adanya tata kelola TI yang baik dalam suatu perusahaan, aktifitas teknologi informasi dapat berjalan secara sistematis, terkendali dan efektif. Bahkan dapat menciptakan efisiensi dan mengurangi biaya operasional serta meningkatkan

daya saing. Output dari tata kelola TI yang tersebut dapat dicapai dengan menggunakan *framework* COBIT.

Secara umum, audit sistem informasi merupakan proses pengumpulan data dari semua kegiatan informasi perusahaan yang akan dilakukan evaluasi dan pengawasan mengenai sistem informasi perusahaan untuk mencapai targetnya. COBIT merupakan standar kontrol umum untuk pengendalian terhadap sistem informasi. COBIT menyediakan *framework* IT yang sangat membantu penilaian resiko suatu perusahaan dengan menggunakan *maturity models*. *Maturity models* sebagai alat ukur dalam mengetahui kondisi proses IT yang digunakan perusahaan saat ini. *Maturity models* dikelompokkan dari level 0 (nol) atau *non-existent* (belum tersedia) hingga level 5 (lima) atau *optimized* (teroptimasi). Level *maturity models* dibuat dengan tujuan agar pihak manajemen dapat dengan mudah memahami dan mengidentifikasi setiap informasi yang ada dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penulis memutuskan untuk melakukan penelitian dengan berjudul **“ANALISA KUALITAS SISTEM INFORMASI PENJUALAN RM. LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, didapatkan suatu perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa rekomendasi yang diberikan pada *analisa maturity models* terhadap usaha RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG ?

2. Hasil analisa *maturity models* sistem informasi pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dapat membantu dalam menjalankan usaha ?
3. Apakah dapat mengevaluasi penilaian berdasarkan analisis *maturity level* terhadap TI pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG ?

1.3 Batasan Masalah

Supaya penelitian skripsi ini dapat terarah dan permasalahan yang dibahas tidak keluar dari topik pembahasan, maka perlu adanya batasan ruang lingkup dari permasalahan seperti audit yang dilakukan hanyalah audit sistem informasi yang terdapat pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dan *framework* yang digunakan dalam audit yang mengacu pada COBIT sehingga sistem informasi pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dapat ditingkatkan.

1.4 Hipotesa

Hipotesa yaitu dugaan sementara atau pemecahan masalah yang bersifat sementara dimana akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis membuat hipotesis, yaitu :

1. Dengan adanya analisa sistem informasi menggunakan standar COBIT, peneliti diharapkan dapat melakukan pengukuran keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan usaha di RM.LAI TARASO DIJALAN

BYPASS KM-7 PADANG berdasarkan perspektif proses usaha / internal *maturity models*.

2. Dengan menggunakan analisa kualitas sistem informasi diharapkan dapat melakukan perencanaan audit sistem informasi pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG berdasarkan pada perspektif proses / internal *maturity models* menggunakan standar COBIT dengan efektif dan efisien.
3. Dengan menggunakan analisa kualitas sistem informasi diharapkan dapat melakukan penilaian berdasarkan analisis *maturity level* terhadap TI pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG

1.5 Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini maka dapat diambil tujuan yaitu :

1. Untuk dapat memberikan pengetahuan proses audit sistem informasi, menghitung nilai kinerja dan *maturity level* proses sebuah sistem.
2. Untuk mengetahui apakah analisa *maturity models* sistem informasi pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dapat membantu dalam menjalankan usaha.
3. Untuk mengetahui penilaian berdasarkan analisis *maturity level* terhadap TI pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi perusahaan

Membantu instansi untuk lebih memahami manfaat dari audit sistem informasi dan mendapatkan rekomendasi dari hasil audit, guna dijadikan bahan agar teknologi informasi yang ada dapat berjalan dengan baik.

2. Bagi penulis

Dapat menambah wawasan tentang audit sistem informasi serta dapat menerapkan teori yang didapat oleh penulis selama kuliah dengan praktek penerapannya dilapangan.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat digunakan untuk memahami lebih dalam lagi mengenai audit sistem informasi, khususnya pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan umum RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG ini akan di bahas tentang identitas singkat perusahaan dan struktur organisasi.

1.7.1 Identitas RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG

RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG memiliki dengan ciri khas masakan Minang. RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG ingin mewujudkan inovasi masakan minang yang bercita rasa nikmat dan bisa diterima oleh banyak kalangan orang.

Visi RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG :

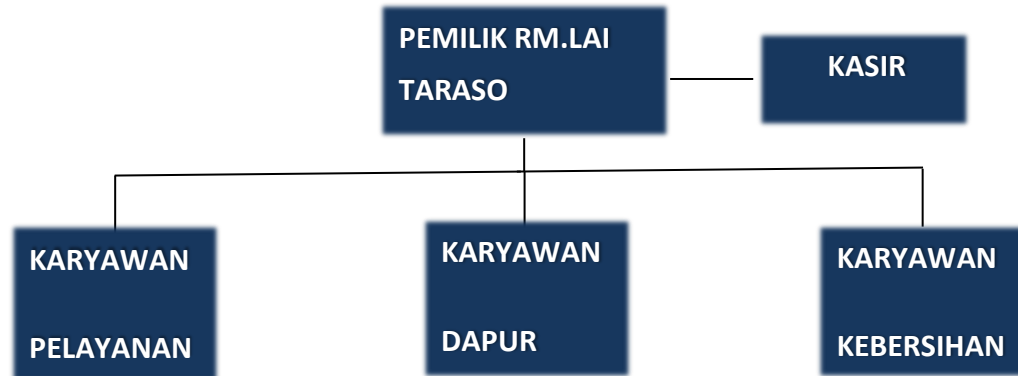
Mewujudkan rumah makan yang bernuansa khas minang namun berwawasan internasional.

Misi RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG :

Mengutamakan kualitas dalam hal apapun yang dilakukan (pelayanan) dan disajikan (makanan). Mengembangkan inovasi-inovasi baik dalam produk maupun pelayanan dengan tetap koridor khas minang.

1.7.2 Stuktur Organisasi RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG

Adapun struktur organisasi di RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dapat dilihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Struktur Organisasi RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG

1.7.3 Pembagian Tugas pada Struktur Organisasi RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG

Berdasarkan struktur organisasi pada Gambar 1.1 maka pembagian tugas dan perencanaan dari masing-masing komponen yang terdapat pada RM.LAI TARASO DIJALAN BYPASS KM-7 PADANG dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pemilik

Pemilik mempunyai tugas dan tanggung jawab membuat perencanaan yang prospektif dan inovatif, mengatur dan mengawasi seluruh karyawan yang ada.

2. Kasir

Kasir mempunyai tugas menerima pembayaran.

3. Karyawan Pelayanan

Karyawan pelayanan bertugas memberikan pelayanan terbaik kepada tamu atau pelanggan.

4. Karyawan Dapur

Karyawan dapur bertugas sebagai mengelola urusan dapur.

5. Karyawan Kebersihan

Karyawan kebersihan bertugas menjaga kebersihan ditempat usaha.